

Aktualisasi Nilai Persatuan dalam Kegiatan Belajar Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran

Ganis Lutviana Dewi

email: lutvianadewi3996@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini didasarkan pada aktualisasi Nilai Persatuan yang berbeda dari setiap siswa pada kegiatan belajar kelompok. Sehingga perlu adanya kontroling dari para guru agar semua siswa dapat mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok. Peneliti melihat dari Aktualisasi Nilai Persatuan dalam Kegiatan Belajar Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran ini sudah berjalan dengan baik, tapi masih ada beberapa siswa yang masih belum mengaktualisasikan nilai persatuan dengan benar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitian ini berfokus pada aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Setting penelitian berada di SMA Negeri 2 Ungaran, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan 7 (tujuh) subjek yang akan diteliti yaitu mulai dari waka kurikulum, guru PPKn, dan 5 peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran. Proses tersebut dinamakan tahap pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data. Setelah reduksi data kemudian diadakan sajian data. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain 1) Aktualisasian nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok di SMA Negeri 2 Ungaran ini juga sudah baik. Tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak mengaktualisasikan nilai persatuan. 2) Masih ada beberapa kendala dalam mengaktualisasikan nilai persatuan pada kegiatan belajar kelompok ini. 3) Cara guru menghadapi semua kendala sudah baik yaitu dengan memberikan konsekuensi dan sanksi untuk beberapa siswa yang tidak mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok ini.

Kata kunci: Aktualisasi, Nilai Persatuan, Kegiatan Belajar Kelompok

PENDAHULUAN

Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia, sehingga Pancasila dijadikan pedoman hidup bagi masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia harus mengikuti nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah nilai persatuan. Nilai persatuan berarti seluruh warga negara Indonesia harus bersatu tanpa memandang kebangsaan, bahasa, agama dan latar belakang budaya lainnya. Mempraktikkan nilai persatuan dapat terjadi dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Salah satu contoh penerapan nilai kebersamaan di sekolah adalah mewujudkan nilai kebersamaan dalam pembelajaran kelompok.

Aktualisasi adalah suatu jenis keinginan bahwa seseorang harus menggunakan segala bentuk kemampuannya untuk mencapai apa yang ingin dilakukannya. Setiap orang sebenarnya memiliki tahapan-tahapan tertentu dalam meningkatkan kebutuhan hidup dan juga prestasinya. Kebutuhan tersebut meliputi: Kebutuhan fisiologis seperti kebutuhan akan tangan, pakaian dan juga kebutuhan biologis akan perlindungan. Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan adalah kebutuhan akan keamanan kerja, rasa bebas dari rasa takut dan bahaya. Kebutuhan akan rasa memiliki berupa keterikatan, kemudian terkandung dalam kekerabatan, persahabatan, komunikasi dan kelompok. Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dapat diwujudkan dalam hukum, khususnya hukum tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan atau kebijakan lain yang dibuat oleh pemerintah pusat dari pusat ke daerah. Nilai-nilai pancasila harus menjadi latar belakang semua peraturan perundang-undangan atau praktik. Selain itu aktualisasi juga dapat diwujudkan dalam perilaku penyelenggara negara dan tata usaha negara yang meneladani nilai-nilai luhur Pancasila. Pada jenjang pendidikan formal, perlu menghidupkan kembali Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) di sekolah. Mempelajari Pancasila sebagai sebuah nilai saja tidak cukup, harus diserap, dihayati dan dipahami secara mendalam. Salah satu contoh penerapan nilai-nilai pancasila di sekolah adalah pembelajaran individu atau kelompok.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang membantu manusia belajar dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungannya. Salah satu contoh pembelajaran berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan untuk memahami nilai kebersamaan adalah pembelajaran berkelompok. Belajar kelompok adalah model pembelajaran dimana siswa belajar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar. Menurut Modjiono (1992:61), metode belajar kelompok dapat diartikan sebagai format belajar mengajar yang menitikberatkan pada interaksi satu anggota dengan anggota kelompok yang lain untuk menyelesaikan tugas belajar secara bersama-sama. Oleh karena itu belajar kelompok adalah pembelajaran kelompok yang ditujukan untuk memecahkan masalah yang ada. Pengertian kelompok mengacu pada kamus besar bahasa Indonesia bahwa kata kelompok adalah kata sifat yang berarti sekelompok orang; yang tidak bekerja sendirian. Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa kelompok berarti bersama-sama atau disatukan. Oleh karena itu belajar kelompok didasarkan pada

aktivitas siswa dan diskusi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Dengan kata lain, belajar kelompok atau kerja kelompok adalah sekelompok orang dalam satu kelas yang bekerja sama untuk menciptakan tugas belajar, menciptakan tujuan pembelajaran dan memahami nilai persatuan.

Metode belajar kelompok juga biasa digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Karena pada dasarnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini mengandung nilai-nilai Pancasila yang harus diamalkan oleh setiap siswa. Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai Pancasila yang dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mempersiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran ini menggunakan metode pembelajaran kelompok yang dapat menumbuhkan karakter siswa dalam memahami nilai persatuan. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami nilai persatuan ketika mempelajari kelompok mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Banyak faktor yang membuat tujuan belajar kelompok tidak tercapai, seperti kurangnya kesadaran setiap siswa tentang nilai kebersamaan dalam praktik siswa.

Aktualisasi Nilai Persatuan dalam Kegiatan Belajar Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran ini sudah berjalan dengan baik, tapi masih ada beberapa siswa yang masih belum mengaktualisasikan nilai persatuan dengan benar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitian ini berfokus pada aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal tersebut dikarenakan data yang disajikan akan berbentuk kata-kata, kalimat, dan pencatatan dokumentasi terkait objek yang diteliti sesuai fakta di lapangan. Tipe penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian dikarenakan dapat memberikan gambaran atau deskripsi terkait aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran.

Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Ungaran yang terletak di Jl. Diponegoro No. 227 Ungaran, Kabupaten Semarang. Pemilihan lokasi ini adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Tujuan penentuan lokasi ini agar dapat diketahui dengan jelas objek yang telah diteliti. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilapangan dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan 7 (tujuh) subjek yang akan diteliti yaitu mulai dari waka kurikulum, guru PPKn, dan 5 peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran. Proses tersebut

dinamakan tahap pengumpulan data, karena data yang dikumpulkan banyak, maka diadakan reduksi data. Setelah reduksi data kemudian diadakan sajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai Aktualisasi Nilai Persatuan dalam Kegiatan Belajar Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran yaitu dapat diuraikan bahwa aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok sangatlah penting. Dikarenakan nilai persatuan sangat diperlukan dalam kegiatan belajar kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

Hasil observasi yang sudah peneliti lakukan mengenai kegiatan belajar kelompok di SMA Negeri 2 Ungaran ini sudah berjalan dengan baik. Hal itu diawali dari guru Pendidikan Pancasila yang selalu membimbing, mengkontroling, serta mengevaluasi kegiatan belajar kelompok tersebut. Dari siswanya sendiri juga sudah baik, mereka memperhatikan penjelasan dari guru, menerima keberadaan kelompoknya, serta bekerjasama dengan baik dalam kegiatan belajar kelompok tersebut.

Hasil wawancara dengan responden mengenai Aktualisasian nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok di SMA Negeri 2 Ungaran ini juga sudah baik. Tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar kelompok, sehingga dapat dikatakan belum sempurna dalam mengaktualisasikan nilai persatuan. Hal tersebut masih terjadi dikarenakan beberapa siswa tersebut kurang memahami apa itu nilai persatuan. Berbagai cara dan solusi sudah dilakukan oleh guru agar semua siswa dapat mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok. Konsekuensi dan sanksi juga sudah diterapkan agar semua siswa dapat belajar bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Guru melakukan proses kontroling baik secara langsung maupun online jika kegiatan belajar kelompok dilaksanakan di luar kelas atau sekolah. Hal tersebut menjadikan semua siswa selalu berpartisipasi dalam kegiatan belajar kelompok.

Para siswa dalam kegiatan belajar kelompok ini dalam pembagian kelompoknya selalu diacak oleh guru. Hal itu menjadikan mereka saling berbaur satu sama lain tanpa memadamang perbedaan apapun. Mereka juga selalu menerima keberadaan kelompoknya tanpa adanya komplain kepada guru. Dalam pembagian tugas kelompok mereka selalu berdiskusi terlebih dahulu agar sama rata. Hal itu menandakan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok sudah teraktualisasikan.

Kegiatan belajar kelompok di SMA Negeri 2 Ungaran ini sudah berjalan dengan baik. Mungkin masih ada beberapa kendala seperti jika kegiatan belajar kelompok yang dilakukan di luar kelas atau sekolah. Guru merasa kesulitan untuk mengkontroling kegiatan tersebut, tetapi para guru sudah membuat kontroling secara online yang sedikit mempermudah. Kendala lain yang dialami oleh guru adalah jika kegiatan di luar kelas atau sekolah biasanya para siswa mengerjakan dan

mengumpulkan tugasnya tidak on time. Hal itu dikarenakan pada saat pembuatan tugas kelompok, ada beberapa siswa yang pada saat mengerjakan tidak sportif seperti datang telat, sibuk, dan alasan lainnya. Kendala yang dialami oleh siswa sendiri adalah masih ada beberapa anggota kelompoknya yang tidak ikut berpartisipasi, mereka sibuk sendiri seperti bermain game, bermain hp, dll. Kurangnya aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok dari beberapa anggota menjadikan sulitnya untuk mencapai tujuan bersama. Anggota yang lain sudah berusaha untuk menegur dan menasihatinya tetapi tanpa melibatkan guru. Hal itu menjadikan anggota yang tidak mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok tersebut tidak merasa jera. Tetapi ada beberapa siswa yang menegur anggota kelompoknya yang tidak ikut berpartisipasi dengan melibatkan guru. Sehingga mereka mendapatkan konsekuensi dan sanksi yang sesuai yaitu mendapatkan tugas tambahan dari guru serta konsekuensi lainnya.

Berdasarkan uraian di atas aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang tidak mengaktualisasikan nilai persatuan. Hal tersebut sudah dicegah dan ditangani dengan baik juga oleh guru di SMA Negeri 2 Ungaran ini. Dengan adanya konsekuensi dan sanksi ini, menjadikan siswa di SMA Negeri 2 Ungaran belajar bertanggung jawab terutama dalam kegiatan belajar kelompok. Mereka belajar bertanggung jawab terhadap kelompoknya dan mengaktualisasikan nilai persatuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berikut merupakan simpulan dan saran penelitian yang mengacu pada hasil penelitian serta kajian yang telah dilakukan : Pertama, Aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 2 Ungaran sudah berjalan dengan baik. Hal itu dapat dilihat dari berbagai tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Pancasila terlaksana dengan baik. Seperti tugas pembuatan video implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa membuat tugas tersebut di dalam kelas dan lingkungan sekolah serta di luar sekolah (di rumah). Tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok ini. Hal tersebut menjadikan kurang sempurnanya kegiatan belajar kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kedua, Kendala atau masalah yang dialami oleh guru dari kegiatan belajar kelompok ini adalah merasa kesulitan untuk mengkontrolling kegiatan tersebut, tetapi para guru sudah membuat kontrolling secara online yang sedikit mempermudah. Kendala lain yang dialami oleh guru adalah jika kegiatan di luar kelas atau sekolah biasanya para siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugasnya tidak on time. Kendala yang dialami oleh siswa sendiri adalah masih ada beberapa anggota kelompoknya yang tidak ikut berpartisipasi, mereka sibuk sendiri seperti bermain game, bermain hp, dll. Anggota yang lain sudah berusaha untuk menegur dan menasihatinya tetapi

tanpa melibatkan guru. Hal itu menjadikan anggota yang tidak mengaktualisasikan nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok tersebut tidak merasa jera. Tetapi ada beberapa siswa yang menegur anggota kelompoknya yang tidak ikut berpartisipasi dengan melibatkan guru. Sehingga mereka mendapatkan konsekuensi dan sanksi yang sesuai yaitu mendapatkan tugas tambahan dari guru serta konsekuensi lainnya.

Saran dalam penelitian ini ditujukan ke berbagai pihak : Pertama bagi sekolah, SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik dalam mengaktualisasikan nilai persatuan dalam di berbagai kegiatan, terutama dalam belajar kelompok. Dalam hal ini diharapkan untuk dipertahankan dan ditingkatkan pengaktualisasian nilai-nilai Pancasila terutama nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok. Karena dalam kegiatan belajar kelompok nilai persatuan lah yang sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Tetapi masih ada beberapasiswa yang belum mengaktualisasikan nilai persatuan. Oleh karena itu, sekolah juga harus lebih tegas dalam memberikan konsekuensi dan sanksi agar pengaktualisasian nilai Pancasila dapat berjalan lebih sempurna. Kedua bagi guru SMA Negeri 2 Ungaran, Peran guru dalam aktualisasi nilai persatuan dalam kegiatan belajar kelompok sangatlah penting. Untuk selalu mengontrol kegiatan belajar kelompok guru harus terus meningkatkan kualitas mengajar dengan mengkreasikan metode dan strategi mengajar dengan baik. Guru juga harus selalu mendengarkan semua suara yang disampaikan siswa dalam proses pembelajaran. Ketiga bagi peserta didik SMA Negeri 2 Ungaran, bagi peserta didik di SMA Negeri 2 Ungaran selalu mempertahankan karakter dan moral yang selalu mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila yang sudah terbentuk sampai saat ini. Ditingkatkan lagi nilai persatuannya dalam kegiatan apapun terutama kegiatan yang mempunyai tujuan bersama seperti kegiatan belajar kelompok. Dan nilai-nilai Pancasila yang sudah diterapkan disekolah hendaknya diterapkan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Hernadi. 2020. Pancasila : Eksistensi dan Aktualisasi. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Akhirudin, D. (2019). Belajar dan Pembelajaran. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Darmodiharjo, Darji dan Shidarta, 1996, *Penjabaran Nilai-nilai Pancasila dalam Sistem Hukum Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomer 33 tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran.
- Kompas.com News Nasional Contoh Aktualisasi Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari Kompas.com, 23 Agustus 2022, 02:02 WIB.
- Kumpulan Abstrak Kongres Pancasila IX Pancasila Jiwa Bangsa “ Dinamika,Tantangan, dan Aktualisasi di Indonesia. 2017. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak (Nomor 1177/M/2020).
- Mulyana,A.2012. Metode Kerja Kelompok, diakses dari (<http://ainamulyana.blogspot.com/>)
- Oktifa, N. (2022). Macam-Macam Teori Belajar dan Pembelajaran yang Harus Guru Tahu. Diakses dari : ([http:// akupintar.id/](http://akupintar.id/)).
- Nuswantanri. 2019. Pendidikan Pancasila Membangun Karakter Bangsa. Yogyakarta : Deepublish.
- Pusat Studi Pancasila. 2009. *Fungsi dan Kedudukan Pancasila*, diakses dari: (<http://www.scribd.com>, pada tanggal 17 Maret 2011.
- Respository University of Riau. ([http:// respository.unri.ac.id/](http://respository.unri.ac.id/)).
- Rusmini. (2017). Metode Penelitian (*Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif,Mixed Methodes, serta Reaserch & Devolepment*). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- SMA NEGERI 2 UNGARAN- SMADA INDAH <https://www.sman2-ungaran.sch.id/>
- Sugiyono. (2007:119) Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2010:73). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2018:482). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- Syam, Mohammad Noor. 1999. *Pancasila Dasar Negara Republik Indonesia (Wawasan Sosio-Kutural, Filosofis dan Konstitusi-onal)*. Malang: Laboratorium Panca-sila.
- Syamsul. 2008. *Memaknai Pancasila Sebagai Sebuah Dasar Negara*, diakses dari: (<http://id.wikipedia.org/wiki/>)